

Abdimas

Edukasi Penggunaan Rasional Loperamide Pada Siswa: Analisis Peningkatan Pengetahuan melalui Metode *Pre-Test* dan *Post-Test*

Asifa Nazira Fonna^{1*}, Anugerah Budipratama Adina¹, Rina Adriany¹, Ahda Sabila¹, Szalsabilla Rahayu¹

^{1*} Farmasi, Universitas Global Jakarta, Depok, Indonesia

*Email korespondensi: szalsabilla@jgu.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to explain the results of community service socialization on the rational use of loperamide in diarrhea, where the problem of diarrhea in Indonesia is one of the major problems that threaten people's lives. The approach in this study uses a mixed method, namely qualitative and quantitative. The techniques used are pre-test and post-test and observation to measure the extent to which effective socialization is carried out. The results of this study indicate that students in the post-test activity were better with an average score of 85% - 100% answering each existing discussion, than in the pre-test activity which had varying results. In the socialization activity, students had a high interest in studying loperamide as shown by an enthusiastic question and answer session.

Keywords: Loperamide, Students, Rational Use.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan tentang hasil sosialisasi pengabdian masyarakat tentang penggunaan loperamide dengan rasional pada penyakit diare, dimana persoalan diare di Indonesia menjadi salah satu masalah besar yang mengancam hidup masyarakat, Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *mixed method* yakni kualitatif dan kuantitatif. Adapun teknik yang dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* serta observasi untuk mengukur sejauh mana sosialisasi efektif dilaksanakan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa pada kegiatan *post-test* lebih baik dengan skor rata-rata 85 % - 100% menjawab setiap bahasan yang ada, daripada kegiatan *pre-test* yang hasilnya beragam. Pada kegiatan sosialisasi siswa memiliki minat yang tinggi mempelajari loperamide dengan ditunjukkan adanya sesi tanya jawab yang antusias.

Kata Kunci: Loperamide, Siswa, Penggunaan Rasional.

Diterima: 19 Mei 2025, Revisi: 3 Juni 2025, Diterima: 9 Juni 2025, Diterbitkan: 30 Juni 2025

Sitasi: A. N. Fonna, A. B. Adina, R. Adriany, A. Sabila, and S. Rahayu, "Edukasi Penggunaan Rasional Loperamide Pada Siswa : Analisis Peningkatan Pengetahuan melalui Metode Pre-Test dan Post-Test," J. ANDARA (Pengabdian Kpd. Masyarakat), vol. 2, no. 1, pp. 17–20, 2025, doi: 10.70608/bc890j32.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

1. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan seringkali menjadi hambatan besar dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Peranan kesehatan dalam kehidupan manusia memiliki dampak yang signifikan, mengingat kesehatan merupakan salah satu acuan dari produktivitas seseorang [1]. Terjaganya kesehatan yang baik dapat membentuk keseimbangan dalam mendukung produktivitas serta kualitas hidup seseorang. Masyarakat

akan memiliki lingkungan sosial dan ekonomi yang stabil apabila kesehatan dapat terjaga dengan baik dan mampu memberikan kontribusi aktif dan berkelanjutan dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Peranan gaya hidup sehat terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan meningkatkan status kesehatan serta melanggengkan usia kehidupan [2]. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya edukasi kesehatan yang baik untuk

meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengelola kesehatan seseorang.

Menurut rilis Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa keluhan kesehatan tahun 2024 sekitar 27,34%, tren tersebut jauh lebih meningkat dari tahun 2023 yang mencapai 26,27% [3]. Data tersebut menunjukkan bahwa masalah kesehatan masih menjadi pekerjaan besar pemerintah, dimana kesehatan selalu menjadi sorotan dari berbagai indikator lainnya. Salah satu yang merupakan masalah dalam kesehatan adalah penyakit diare, dimana menurut UNICEF diare masih menjadi bagian dari penyakit pembunuh utama pada anak-anak. Terdapat 1.200 anak kecil meninggal setiap hari dan pertahun sekitar 444.000 anakan meninggal diakibatkan oleh penyakit diare [4]. Sekalipun obat loperamide terbukti dalam proses penyembuhan diare, masalah ini masih belum mampu menurunkan secara drastis tingkat kematian anak-anak diakibatkan oleh penyakit diare.

Persoalan yang besar bukanlah pada obat diare, namun pemahaman mengenai diare dan dampak diare pada manusia. Pemahaman tersebut tidak hanya dilakukan ketika diare terjadi, melainkan dilakukan sosialisasi mengenai diare, pencegahan penyakit diare dan penggunaan loperamide yang tepat untuk menghentikan masalah diare. Peran tersebut dilakukan juga oleh penulis dalam rangkaian pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kelas XI SMK Kusuma Bangsa 2 terhadap edukasi penggunaan rasional obat loperamide terhadap penyakit diare pada manusia. Tujuannya tidak hanya berkenaan dengan cara penggunaan obat, mengenai pengenalan diare, cara mencegah dan juga obat loperamide yang tepat dan rasional untuk dikonsumsi supaya sesuai dengan batas aman penggunaan obat.

Pendahuluan seharusnya dengan singkat meletakkan studi dalam konteks yang lebih luas dan menyoroti mengapa hal itu penting. Ini harus mendefinisikan tujuan dari pekerjaan dan signifikansinya. Keadaan terkini dari bidang penelitian harus ditinjau dengan cermat dan publikasi kunci dikutip. Tolong sorot hipotesis yang kontroversial dan berbeda pendapat jika diperlukan. Akhirnya, sebutkan secara singkat tujuan utama dari pekerjaan dan sorotkan kesimpulan utama. Sejauh mungkin, tolong buat pendahuluan ini dapat dimengerti oleh para ilmuwan di luar bidang penelitian khusus Anda. Referensi harus diberi nomor sesuai urutan kemunculannya dan ditandai dengan angka dalam tanda kurung siku misalnya, [1] atau [2,3], atau [4–6]. Lihat bagian akhir dokumen untuk lebih lanjut mengenai referensi.

2. METODE

Pendekatan dalam penulisan penelitian ini penulis gunakan *mixed methods*, yaitu pendekatan kualitatif dan juga pendekatan kuantitatif [5]. Pendekatan kuantitatif menggunakan jenis fenomenologi yang dimana dilakukan dengan kegiatan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur

sejauh mana efektivitas sosialisasi tentang loperamide dipahami oleh siswa, selain itu pendekatan secara kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik observasi sebagai data untuk mengukur sejauh mana keaktifan siswa dalam mempelajari penggunaan loperamide dan penggunaannya secara rasional, adapun teknik dalam menganalisis tersebut dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif, yang dimana penulis jabarkan secara rinci kegiatan yang berlangsung beserta hasil *pre-test* dan *post-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah diare sering menjadi persoalan utama dari kesakitan dan kematian yang ditemukan di hampir seluruh dunia khususnya daerah geografis, semua kelompok usia rentan mengalami masalah diare baik anak-anak maupun orang dewasa [6]. Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki daerah geografis dengan masyarakat yang juga memiliki masalah diare di dalamnya, hal demikian menunjukkan bahwa masyarakat tidak boleh abai terhadap literasi seputar diare dan juga penanganan yang berhubungan dengan obat-obatan anti diare. Salah satu yang mudah ditemukan dan diperjual belikan secara bebas adalah loperamide yang ada dan dipercaya dapat menyelesaikan masalah diare [7]. Obat tersebut telah disetujui oleh *Food and Drug Administration* (FDA) sebagai obat anti diare [8].

Pada pengabdian masyarakat ini penulis berkesempatan menyampaikan tentang loperamide kepada siswa SMA Kusuma Bangsa 2 dengan jumlah 30 siswa yang dimana hal ini bertujuan untuk mensosialisasikan tentang penggunaan rasional loperamide secara rasional. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan berbentuk *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur ke efektivitasnya materi yang disampaikan penulis. Adapun hasil *pre-test* tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil *pre-test* pengetahuan siswa tentang loperamide.

No.	Bahasan	Pre-Test
1	Mengetahui fungsi penggunaan loperamide	85%
2	Mengenal loperamide	85%
3	Mengenal golongan obat loperamide	75%
4	Mengenal penggunaan loperamide saat diare berdarah	50%
5	Mengetahui dosis awal loperamide	90%
6	Mengetahui bentuk loperamide	60%
7	Mengenal cara kerja loperamide	100%

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa siswa sebelumnya mengenal obat loperamide, hal demikian dapat dilihat dari presentase yang dihasilkan dari kegiatan *pre-test*. Persoalannya, tidak semua siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap loperamide, dimana jawaban yang dihasilkan beragam dan tentunya menunjukkan ada beberapa siswa yang kurang memahami tentang loperamide. Masalah demikian juga menjadi bagian dari materi penulis pada pengabdian masyarakat ini yang mana akan mensosialisasikan secara detail mengenai penggunaan rasional obat loperamide serta memberikan gambaran persoalan diare yang mengancam siapapun.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi pada Pengabdian Masyarakat dengan materi loperamide dan penggunaannya secara rasional.

Pelaksanaan sosialisasi tersebut penulis lakukan dengan metode ceramah serta disajikan gambar ilustrasi untuk mempermudah siswa memahami materi loperamide. Pada beberapa penelitian tentang metode pembelajaran gambar ilustrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana yang dilakukan Aziz & Zakir (2022) menjelaskan bahwa metode ilustrasi mampu memberikan peningkatan hasil belajar siswa yang mulanya 60% menjadi 85% [9]. Metode demikian penulis gunakan supaya siswa dapat memahami dengan baik penggunaan rasional obat loperamide dengan tepat dan bisa mengobati saat mengalami sakit diare. Adapun hasil *post-test* setelah dilakukannya materi tersebut menunjukkan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil *post-test* pengetahuan siswa tentang loperamide.

No.	Bahasan	Post-Test
1	Mengetahui fungsi loperamide	90
2	Mengenal golongan obat loperamide	90%
3	Mengenal penggunaan loperamide saat diare berdarah	85%
4	Mengetahui dosis awal loperamide	95%
5	Mengetahui bentuk loperamide	90%
6	Mengetahui bentuk loperamide	85%
7	Mengetahui cara kerja loperamide	100%

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan daripada kegiatan *pre-test* sebelumnya, setelah perlakuan siswa dapat memahami loperamide yang baik serta penggunaannya secara rasional. Berbagai bahasan yang diuraikan pada kegiatan *post-test* dapat dijawab dengan maksimal dimana hampir seluruhnya menyentuh nilai 100% sehingga dapat ditemukan kesimpulan terdapat pemahaman siswa yang lebih baik ketika dilakukan sosialisasi dengan teknik ceramah melalui metode ilustrasi, hal demikian hasil pemahaman siswa meningkat secara signifikan dan menunjukkan bahwa pemahaman loperamide dapat diserap dengan baik oleh siswa.



Gambar 2. Kegiatan tanya jawab pada sosialisasi loperamide dan penggunaannya secara rasional.

Pada kegiatan sosialisasi berlangsung penulis melakukan pengenalan tentang masalah diare yang sering terjadi di sekitar masyarakat, selain itu menjelaskan farmakologi dari loperamide dan berbagai jenis obat yang tergolong pada loperamide dan dapat menyembuhkan masalah diare. Salah satu poin dalam penjelasan tersebut adalah sebagaimana

yang dijelaskan oleh Van Nueten et al (1979), bahwa loperamide dapat meningkatkan waktu transit usus dengan dapat mengurangi aktivitas propulsif dan dapat meningkatkan aktivitas non-propulsif melalui efeknya pada pelksus mienterikus di lapisan otot longitudinal sehingga bisa mengendalikan terjadinya buang air besar [10]. Kegiatan tersebut menunjukkan siswa memiliki ketertarikan tinggi untuk mendalami penggunaan obat loperamide tersebut, dimana siswa aktif melakukan kegiatan tanya jawab serta menyimak dengan baik apa yang disampaikan pada materi sosialisasi.

Berdasarkan hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan dan pemahaman yang baik tentang penggunaan loperamide secara rasional, dimana hal demikian membangkitkan literasi siswa tentang kepedulian pada kesehatan. Kepedulian atas kesehatan pada dasarnya merupakan suatu kesadaran tinggi yang dimiliki oleh manusia untuk menjaga kesehatannya dan mengetahui cara mengobati secara mandiri ketika mengalami masalah kesehatan. Kepedulian tersebut dapat ditunjukkan oleh siswa kelas XI SMK Kusuma Bangsa 2 yang dimana menunjukkan siswa memiliki ketertarikan, kepedulian dan pemahaman yang baik tentang penanganan diare dengan penggunaan obat loperamide yang rasional

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan adanya sosialisasi tentang penggunaan obat loperamide secara rasional di Kelas XI SMK Kusuma Bangsa 2 menunjukkan bahwa terdapat pemahaman siswa dalam mempelajari loperamide dengan baik, hal demikian dapat dibuktikan dengan hasil *post-test* yang secara keseluruhan bahasanya memiliki tingkat presentase 90% daripada hasil *pre-test* yang dimana tidak secara keseluruhan siswa memahami loperamide sehingga hasil presentasinya beragam. Pada kegiatan sosialisasi siswa memiliki minat belajar dan mengetahui loperamide yang tinggi, hal demikian dapat dilihat dari semangat siswa pada kegiatan sosialisasi yang mana dibuktikan banyak siswa melakukan tanya jawab untuk lebih rinci mengetahui loperamide dan penggunaannya secara rasional.

Ucapan Terima Kasih

Penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada SMK Kusuma Bangsa 2 yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi loperamide dan penggunaannya secara rasional. Selain itu, penulis juga ucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing yang juga memberikan arahan kepada penulis selama melakukan kegiatan penulisan jurnal ini.

Daftar Pustaka

- [1] S.- Sulistiarini, “Hubungan Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan Pada Masyarakat Kelurahan Ujung,” *J. PROMKES*, vol. 6, no. 1, p. 12, 2018, doi: 10.20473/jpk.v6.i1.2018.12-22.
- [2] D. Aulia, A. G. P. Siswadi, and F. A. Abidin, “Gambaran Gaya Hidup Sehat Dewasa Indonesia dalam Perspektif Sosiodemografi,” *J. Psychol. Sci. Prof.*, vol. 8, no. 2, pp. 168–176, 2024, doi: 10.24198/jpsp.v8i2.56417.
- [3] BPS, “Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024,” Jakarta, 2024. [Online]. Available: <https://ehealth.co.id/blog/post/profil-kesehatan-ibu-dan-anak-2024/>
- [4] UNICEF, “Deaths caused by diarrhoea among children under 5 are highest in South Asia and sub-Saharan Africa,” 2024.
- [5] A. Syahza, *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: UNRI Press, 2021.
- [6] T. R. Irwanda and T. Syafiuddin, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Akut Pada Masyarakat Di Dusun Iv Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan,” *J. Kedokt. Ibnu Nafis*, vol. 13, no. 1, pp. 37–37, 2024, doi: <https://doi.org/10.30743/jkin.v13i1.486>.
- [7] M. A. Kaplan, M. J. Prior, K. I. McKonly, H. L. DuPont, A. R. Temple, and E. B. Nelson, “A multicenter randomized controlled trial of a liquid loperamide product versus placebo in the treatment of acute diarrhea in children,” *Clin. Pediatr. (Phila.)*, vol. 38, no. 10, pp. 579–591, Oct. 1999, doi: 10.1177/000992289903801003.
- [8] R. MacDonald, J. Heiner, J. Villarreal, and J. Strote, “Loperamide dependence and abuse,” *BMJ Case Rep.*, vol. 2015, May 2015, doi: 10.1136/bcr-2015-209705.
- [9] A. Aziz and S. Zakir, “Penggunaan Media Gambar Ilustrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar SeniBudayadan Keterampilan Peserta Didik Kelas III MIN 7 Bandar Lampung,” *Indones. Res. J. Educ.*, vol. 2, no. 3, pp. 1030–1037, 2022, doi: <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.587>.
- [10] J. M. Van Nueten, L. Helsen, M. Michiels, and J. J. Heykants, “Distribution of loperamide in the intestinal wall,” *Biochem. Pharmacol.*, vol. 28, no. 8, pp. 1433–1434, Apr. 1979, doi: 10.1016/0006-2952(79)90450-7.